

Sunnah Jeda Sejenak pada Enam Saat dalam Salat Berikut

written by Harakatuna

Dalam salat, wajib melakukan *tuma'ninah*, diam sejenak sepanjang kira-kira mengucapkan lafal *subhanallah* dalam beberapa rukun fi'li, seperti ruku', i'tidal, dan sujud.

Selain di tempat-tempat tersebut, melakukan *tuma'ninah* juga sunnah dilakukan di enam tempat berikut.

Pertama, di antara takbiratul ihram dan membaca doa iftitah. Selepas takbir, membaca *allahu akbar*, sebagai tanda mulainya salat, sunnah berdiam sejenak sebelum kemudian membaca doa iftitah.

Kedua, di antara doa iftitah dan membaca *taawwudz*, lafal *audzu billah mina al-syaithani al-rajim*. Membaca lafal *ta'awwudz* sunnah dilakukan setiap kali akan membaca ayat al-Quran, baik di dalam salat, maupun di luar salat.

Ketiga, di antara al-Fatihah dan *ta'awudz*. Sebelum membaca basmalah, sunnah untuk diam sejenak selepas membaca *ta'awwudz*.

Keempat, di antara akhir surat al-Fatihah, yakni lafal *al-dlallin*, dan amin. Sunnah juga membaca doa *rabbi (i)ghfir li*, ya Tuhanku ampuni aku. Hal tersebut didasarkan pada hadis hasan. Jeda di antara amin dan al-Fatihah, menurut Imam Syarofuddin al-Nawawi dalam kitabnya yang berjudul *al-Tibyan*, guna menunjukkan, bahwa lafal amin bukanlah termasuk surat al-Fatihah.

Kelima, di antara amin dan surat. Hal ini berlaku di selain salat janazah dan salat *faqid al-thahurain*. Diam pada tempat kelima ini bagi imam saat jamaah boleh lebih panjang dari biasanya, sekadar kira-kira lafal *subhanallah*. Di tempat ini, imam boleh menyibukkan diri dengan membaca dzikir ataupun doa lain secara samar. Imam Nawawi menyebutnya jeda yang cukup lama mengingat kesunnahan imam untuk membaca dzikir atau doa lain.

Keenam, di antara surat dan rukuk. Sebelum takbir sebagai tanda rukuk, sunnah untuk diam sejenak.

Syakirnf